

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan penggunaan tertentu”(hlm. 2). Dengan demikian penelitian itu digunakan dengan berbagai macam metode penelitian yang ditinjau dari caranya. Dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang dihadapi, maka penulis menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen menurut Sugiyono (2019) “Metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan” (hlm. 111). Dalam penelitian ini eksperimen digunakan untuk mengetahui Dampak Latihan *pass to moving player through goal* dan *rock em sock em* terhadap keterampilan *passing control* pada ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya.

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam suatu penelitian eksperimen diperlukan adanya suatu faktor yang diuji cobakan. Sejalan dengan pengertian eksperimen sebagaimana dikemukakan diatas, penulis dapat menyebutkan bahwa faktor yang diuji cobakan dalam penelitian ini adalah latihan *pass to moving player through goal* dan *rock em sock em* terhadap keterampilan *passing control* sepak bola terhadap pemain ekstrakurikuler SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya yang bertujuan untuk mengetahui suatu hasil dari eksperimen.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 67). Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa:

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. **Variabel Independen:** variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut

sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)

2. **Variabel Dependen:** sering disebut sebagai variabel output, kriteria konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.(hlm.69).

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang memiliki objek penelitian meliputi :

1. Variabel bebas (XI) : Latihan *Pass To Moving Player Through Goal* dan *Rock Em Sock Em*
2. Variabel terikat (Y) : *Passing* dan *Control*

3.3 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian eksperimen perlu dipilih suatu desai yang tepat sesuai dengan kebutuhan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan. Desain yang penulis gunakan adalah model *pretest-treatment-posttest* yang divisualisasikan pada gambar berikut :



Gambar 6. Model Eksperimen dengan Desain *One Group Pretest-posttest Design*

Sumber : Sugiyono (2019, hlm. 114)

Keterangan gambar :

Subjek : Pemain Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya

O₁ = Nilai *Pretest* (sebelum diberi diklat)

O₂ = Nilai *Posttest* (setelah diberi diklat)

X = Perlakuan

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti langsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan hasil akhir yang diinginkan oleh penulis. Populasi menurut menurut Sugiyono (2019) adalah, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 126). Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini yaitu Peserta didik berusia 14-16 tahun yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola sebanyak 20 orang.

3.4.2. Sampel

Pengertian sampel menurut Arikunto (dalam Sistiasih, 2019) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (hlm.77). Penulis mengambil sampel dengan cara sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019) “sampel yang jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh” (hlm.133). Alasan mengambil sampling jenuh karena menurut Sugiyono (2019) sampling jenuh sering dilakukan “bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil” (hlm.133). Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menjadikan semua populasi sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 20 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tersedianya data yang akurat merupakan salah satu faktor yang mendukung suatu penelitian, data tersebut diperoleh melalui pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2019) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data” (hlm. 296). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan melaksanakan eksperimen penerapan latihan *pass to*

moving player through goal dan *rock em sock em* terhadap keterampilan *passing control*.

2. Teknik tes. teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh keterampilan *passing control* pemain sebelum dan setelah mengikuti latihan. tes yang digunakan untuk mengukur *passing* dan *control* adalah memantulkan bola ke tembok dengan ukuran yang sudah di tentukan penulis.

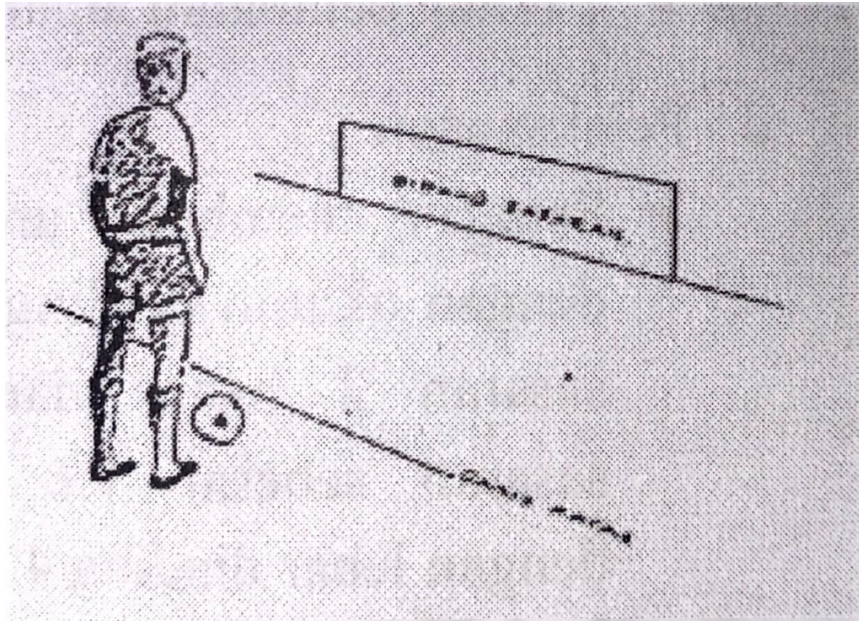
3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm.102). Sedangkan Instrumen menurut (Kusumawati 2015)“Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuh oleh penulis. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian” (hlm.103).

Berdasarkan pendapat diatas, instrumen penelitian adalah cara seorang penulis mengumpulkan data dan juga alat atau apa saja untuk digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes awal dan tes akhir berupa penerapan latihan *pass to moving player through passigoal* dan *rock em sock em* terhadap keterampilan *passing control*.

Menurut (A Nurlan and Juniar 2020) prosedur pelaksanaan Tes *Passing* dan *Stopping* :

- a. Petugas membuat lapangan tes terlebih dahulu dengan ukuran kotak bangku/dinding sasaran Panjang 3 meter dan tinggi 0.9 meter, jarak garis batas menendang ke dinding sepanjang 3 meter.
- b. Atlet bersiap dengan meletakkan bola pada kakinya di belakang garis batas.
- c. Saat siap, petugas memberikan aba-aba “Siap... GO” dan atlet langsung menyepak (mendorong) bola ke dinding sasaran, kemudian menahan bola sesaat kemudian ditendang lagi ke tembok sasaran menggunakan kaki yang lainnya.
- d. Atlet melakukan tes ini selama 10 detik setiap percobaan, dengan keseluruhan percobaan sebanyak 2 kali.(hlm.123)



Gambar 7. Tes *Passing Stopping*

Sumber : (Narlan & Juniar, 2020, hlm. 123)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan rumus statistika dalam buku yang dibuat oleh Narlan & Juniar (2018) untuk mengolah dan menganalisis data. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengolahan data penulis menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing data, rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-Rata (Mean)

$\sum x_i$ = Jumlah tiap data

n = Banyak data

- 2) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku yang dicari

n = Banyaknya data

f_i = frekuensi

$\sum(X - \bar{X})^2$ = Jumlah selisih skor dengan nilai rata-rata

- 3) Menghitung varian dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = Nilai varians yang dicari

- 4) Menguji normalitas data dari setiap tes melalui uji Leliefors, dengan rumus sebagai berikut:
- a. Mengubah nilai X_i menjadi nilai baku Z_i dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

- b. Menghitung peluang untuk tiap angka baku dengan rumus:

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$$

- c. Menghitung proporsi Z_i atau $[S(Z_i)]$ dengan rumus:

$$\frac{Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$

- d. Menghitung selisih mutlak: $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Ambil nilai yang paling besar dari nilai mutlak tersebut sebagai Leliefors hitung (L_o)

- e. Bandingkan L_o dengan L_{tabel} jika L_o lebih kecil atau sama dengan L_{tabel} maka data berdistribusi normal dan tolak dalam hal lainnya.

- 5) Menguji homogenitas data dari dua kelompok dengan tujuan apakah mempunyai varians yang homogen atau tidak. Menguji homogenitas data melalui perhitungan statistik uji F (Fisher)

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Variansi Terbesar

S_2^2 = Variansi Terkecil

Dengan db_1 (variansi terbesar sebagai pembilang) = $n_1 - 1$

db_2 (variansi terkecil sebagai pembilang) = $n_2 - 1$

- 6) Menguji diterima atau ditolaknya hipotesis melalui pendekatan uji kesamaan kedua rata-rata uji satu pihak (uji t'). dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t' = Nilai Signifikasi yang dicari

\bar{X}_1 = Skor rata-rata dari tes awal

\bar{X}_2 = Skor rata-rata dari tes akhir

S_1^2 = Varian sampel tes awal

S_2^2 = Varian sampel tes akhir

Kriteria penerimaan hipotesis adalah terima hipotesis (H_0) jika

$$t' \leq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} \text{ dan tolak dalam hal lainnya, dimana } w_1 = \frac{S_1^2}{n_1}, w_2 = \frac{S_2^2}{n_2},$$

$$t_1 = t(1-\alpha)(n_1-1) \text{ dan } t_2 = t(1-\alpha)(n_2-1)$$

,

Jika data normal dan homogen maka dilakukan uji statistic parametrik menggunakan uji t.

Jika data normal dan tidak homogen menggunakan uji statistic parametrik menggunakan rumus t'.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih tepat atau akurat. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan :
 - a. Observasi ke tempat penelitian, yaitu lapangan sekolah SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya setiap jadwal latihan dan menemui pelatih sepak bola SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya untuk meminta izin penelitian.
 - b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh Dosen pembimbing.
 - c. Melakukan seminar proposal untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
 - d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan :
 - a. Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan tes, tes awal, treatment dengan latihan 16x pertemuan penerapan latihan *pass to moving player through goal* dan *rock em sock em* terhadap keterampilan *passing control*.
 - b. Melakukan pengambilan data yaitu tes awal (*passing control*) dan tes akhir yaitu (*passing control*).
- 3) Tahap Akhir :
 - a. Melakukan pengelolaan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus rumus statistik.
 - b. Menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian, kemudian melakukan bimbingan kepada Dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan UPTA
 - c. Ujian sidang skripsi, ini adalah tahap terakhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan skripsi yang disusun penulis.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan jumlah 16 kali pertemuan. Kegiatan latihan dilaksanakan 3 kali setiap minggunya yaitu hari selasa, rabu dan jumat pada

pukul 15.00 WIB sampai dengan selesai. Untuk pengambilan data tes awal dan tes akhir serta pelaksanaan kegiatan latihan yang bertempat di sekolah SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya, Jl. Cijolang RT/RW 01/09 Kel. Sukarindik Kec. Bungursari Kota. Tasikmalaya Prov. Jawa Barat. Untuk kelancaran pelaksanaan latihan, disusun program latihan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai.

Tabel 3. 1 Alur Penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan) 2023															
		Juni				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap persiapan																	
1.	Observasi awal	■	■														
2.	Penyusunan Proposal Penelitian		■	■													
3.	Seminar Proposal Penelitian				■												
4.	Pengajuan SK Proposal dan SK Seminar Proposal					■	■	■	■								
5.	Pengambilan surat izin penelitian skripsi					■	■	■	■								
6.	Menyerahkan surat izin penelitian ke SMP Negeri 16 Kota Tasikamalaya					■	■	■	■								
7.	Koordinasi waktu serta tempat untuk melakukan penelitian dengan Guru PJOK serta pelatih ekstrakurikuler					■	■	■	■								
8.	Sosialisasi dengan peserta didik untuk melakukan penelitian								■								
Tahap pelaksanaan																	
1.	Pelaksanaan penelitian									■	■	■	■	■	■		
2.	Pengumpulan data									■						■	